

**LAPORAN PERJALANAN DINAS  
TEFLIN 2019**

**“Learning English as a Global Lingua Franca and Intercultural  
Communication to Embrace Industrial Revolution 4.0: Policy, Pedagogy  
and Assessment”**

**8-10 Agustus 2019, Medan**



**Oleh:**

**Noni Agustina, M.Pd.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGRIS  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2019**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena konferensi internasional TEFLIN 2019 dengan tema “Learning English as a Global Lingua Franca and Intercultural Communication to Embrace Industrial Revolution 4.0: Policy, Pedagogy and Assessment” yang dilaksanakan pada tanggal 8-10 Agustus 2019 di Universitas Negeri Medan telah selesai. Konferensi internasional dihadiri oleh pembicara kunci, pleno dan paralel dari beberapa negara di dunia yang memiliki fokus di bidang pendidikan bahasa Inggris, sastra, kurikulum, kebijakan bahasa dan teknologi untuk pembelajaran bahasa. Selain pembicara, konferensi internasional tersebut juga dihadiri oleh guru-guru bahasa Inggris yang sebagian besar berasal dari wilayah Medan. Konferensi internasional tersebut memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru di bidang pendidikan bahasa Inggris, sastra, kurikulum, kebijakan bahasa dan teknologi.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Kemala dan unit-unit terkait yang memberikan dukungan material dan non-material yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menghadiri internasional konferensi. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan Universitas pada umumnya, dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris khususnya.

Penyusun

Noni Agustina, M.Pd.

## BAB 1

### LATAR BELAKANG PERJALANAN DINAS

TEFLIN secara konsisten menyelenggarakan konferensi internasional. Tahun ini menyelenggarakan konferensi internasional yang ke 66 di Universitas Negeri Medan. Konferensi ini mengundang dosen, mahasiswa, praktisi di bidang pendidikan bahasa Inggris, sastra, kebijakan bahasa, kurikulum, pengembangan teknologi dalam pembelajaran bahasa serta guru-guru bahasa Inggris. Tujuan dari penyelenggaraan TEFLIN 2019 adalah sebagai wadah untuk mendiseminasikan hasil penelitian atau praktik-praktik baik (*best practice*) dengan sub-tema “*Foreign Language Curriculum Implementation in Indonesia, Translation in Language Teaching, Literature in Language Teaching, E- learning (Flipped and Blended) and the Challenges, Cyber, Local Culture and Identity Integration in Foreign Language Teaching, Teaching Multiliteracy across Curriculum, Technology Use in Foreign Language Curriculum Development, Teaching Foreign Language based on Local Wisdom, Classroom Interaction and Management, Revitalisation of the In-service and Pre-service Teacher Training, Language Research and Development in Industrial Revolution 4.0, The Teaching of Systemic Functional Linguistics in Industrial Revolution 4.0, Promoting Global and Intercultural Communication in Industrial Revolution 4.0, Foreign Language Learning Using Social Media Technologies in Industrial Revolution 4.0, Teaching Linguistics and Literature in Industrial Revolution 4.0, English for Young Learners, English for Specific Purposes, Authentic Assessment, IT-based Assessment in Foreign Language Learning and Foreign Language Pedagogy: Theory and Practice*”

Konferensi internasional TEFLIN terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yaitu presentasi pembicara kunci, pembicara pleno dan pemakalah. Dalam konferensi internasional TEFLIN saya berkontribusi sebagai pemakalah di sesi paralel. Konferensi ini memfasilitasi saya untuk mendiseminasikan hasil penelitian hibah internal Universitas Esa Unggul. Dalam sesi paralel terdapat dua pemakalah dengan waktu kurang lebih 30 menit untuk masing-masing pemakalah. Saya banyak belajar dalam konferensi internasional TEFLIN ini dan saya merasakan banyak manfaat yang saya peroleh.

## BAB 2

### PELAKSANAAN KEGIATAN KONFERENSI INTERNASIONAL TEFLIN 2019

Kegiatan konferensi internasional TEFLIN dibuka dengan tarian sambutan khas Sumatera Utara dan pemberian kain tradisional ulos kepada pembicara kunci dan pleno. Acara pembukaan sangat menarik dan meriah. Konferensi internasional TEFLIN terdiri dari kegiatan utama yaitu presentasi pembicara kunci, pembicara pleno dan pemakalah.

#### **Keynote Speaker**

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

#### **Plenary Session**

- ✓ Prof. Fuad A. Hamid, Ph.D. (President of Asia TEFL): English as a Lingua Franca in Indonesian Context: Policy, Pedagogy, and Assessment
- ✓ Prof. Dr. Claudia Harsch: Intercultural Competences - How Can We Foster and Assess Them in the Language Classroom?
- ✓ Prof Amrin Saragih: Revitalizing and Reconceptualizing Functional Grammaticas as the Basis for Language Learning in Indonesia
- ✓ Willy Renandya Auditorium - Prof. Utami Widiati and Nur Hayati (TEFLIN Journal) - Prof. Didi Sukyadi (IJAL UPI) - Dr. Christine Manara (IJELT Universitas Katolik Atmajaya): Tips for Publishing in a Scopus-Indexed Journal
- ✓ Sara Davila (Pedagogy & Improvement, GSE, Pearson): Performance Assessment and the Global Scale of English
- ✓ Prof. Jayakaran Mukundan (Universiti Putra Malaysia): What Use is Technology if Teachers don't teach, learners don't learn!
- ✓ Ton Nu Linh Thoai (PhD): RELC ESL Learners and Metacognitive Learning Strategies in the Digital Era
- ✓ Aslam Khan Bin Samahs Khan (Dr. HC) MELTA: Literature in English Language Education 4.0: Enhancing Pedagogical Skills through Contextualized Innovations and Best Practices
- ✓ Hanbyul Jung, Ph.D (ALAK): Understanding Participants' Evaluation of a Study-Abroad Teacher Development Program
- ✓ Willy Renandya, Ph. D (NIE Singapore): ELT Today: Mixing Technology and Pedagogy into a Perfect Blend

- ✓ James G. Rush: KOTESOL Digital Citizenship for IR 4.0
- ✓ Pauline Jones, Ph.D. (Wollongong University): Multiliteracies: The promises and challenges of Digital Technology for Fostering Literacy in Curriculum Disciplines

Tema kegiatan konferensi internasional TEFLIN 2019 adalah

- ✓ Foreign Language Curriculum Implementation in Indonesia
- ✓ Translation in Language Teaching, Literature in Language Teaching
- ✓ E- learning (Flipped and Blended) and the Challenges
- ✓ Cyber, Local Culture and Identity Integration in Foreign Language Teaching
- ✓ Teaching Multiliteracy across Curriculum
- ✓ Technology Use in Foreign Language Curriculum Development
- ✓ Teaching Foreign Language based on Local Wisdom
- ✓ Classroom Interaction and Management
- ✓ Revitalisation of the In-service and Pre-service Teacher Training
- ✓ Language Research and Development in Industrial Revolution 4.0
- ✓ The Teaching of Systemic Functional Linguistics in Industrial Revolution 4.0
- ✓ Promoting Global and Intercultural Communication in Industrial Revolution 4.0
- ✓ Foreign Language Learning Using Social Media Technologies in Industrial Revolution 4.0
- ✓ Teaching Linguistics and Literature in Industrial Revolution 4.0
- ✓ English for Young Learners
- ✓ English for Specific Purposes
- ✓ Authentic Assessment
- ✓ IT-based Assessment in Foreign Language Learning and Foreign Language Pedagogy: Theory and Practice

Susunan acara konferensi internasional TEFLIN 2019 adalah sebagai berikut

| <b>ITINERARY OF 66<sup>th</sup> TEFLIN CONFERENCE<br/>UNIVERSITAS NEGERI MEDAN<br/>August 8 – 10, 2019</b> |  |                     |
|--|--|---------------------|
| Thu, 8/8/2019  | DAY 1  | VENUE               |
| 07:45 – 08:45  | <b>Conference Registration</b>   | Auditorium          |
| 09:00 – 09:30  | <b>Opening ceremony</b>  | Auditorium          |
| 09:30 – 09:45  | <b>Token and Photo Session</b>   | Auditorium          |
| 09:45 – 10:00  | <b>Coffee Break</b>  | Auditorium          |
| 10:00 – 11:00  | <b>Keynote Speaker (Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.)</b>                                | Auditorium          |
| 11:00 – 12:00  | <b>Plenary Speaker Session 1 :</b>   | Auditorium          |
|  | - Prof. Fuad A. Hamid, Ph.D.   | Auditorium          |
|  | - Prof. Dr. Claudia Harsch   | FMIPA               |
| 12:10 – 13:30  | <b>Poster/Material Exhibition</b>  | Gd.<br>Pascasarjana |
| 12:10 – 13:30  | <b>Lunch + Prayer</b>  | Gd.<br>Pascasarjana |
| 13:30 – 14:30  | <b>Parallel Session 1</b>  | Gd.<br>Pascasarjana |
| 14:40 – 15:40  | <b>Plenary Speaker Session 2:<br/>Prof Amrin Saragih</b>                               | Auditorium          |
| 15:40 – 15:55  | <b>Coffee-Break</b>  | Auditorium          |
| 15:55-16:55  | <b>Panel Discussion</b>  | Auditorium          |
|  | <b>Tips for Publishing in a Scopus-Indexed Journal</b>                                 |                     |
|  | - Willy Renandya   |                     |
|  | - Prof. Utami Widiati (TEFLIN Journal)   |                     |
|  | - Nur Hayati (TEFLIN Journal)  |                     |
| - Prof. Didi Sukyadi (IJAL UPI)  |  |                     |
| - Dr. Christine Manara (IJELT Universitas Katolik Atmajaya)  |  |                     |
| 17:05 – 18:05  | <b>Parallel Sessions 2</b>   | Gd.<br>Pascasarjana |
| 19:00 -20:30   | <b>Gala Dinner (TEFLIN Board, Plenary speakers, Featured Speakers &amp; Committee)</b> |                     |
| Fri, 8/9/2019  | DAY 2  | VENUE               |
| 08:00 - 09:00  | <b>Plenary Speaker Session 3:</b>  | Auditorium          |
|  | - Sara Davila (Pedagogy & Improvement, GSE, Pearson)                                   | Auditorium          |
|  | - Prof. Jayakaran Mukundan (UPM)   | FMIPA               |
| 09:10 - 10:10  | <b>Featured Speaker Session 1:</b>   |                     |
|  | - Ton Nu Linh Thoai (PhD) RELC   | Auditorium          |
|  | - Aslam Khan Bin Samahs Khan (Dr. HC) MELTA  | Auditorium          |

**ITINERARY OF 66<sup>th</sup> TEFLIN CONFERENCE  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
August 8 – 10, 2019**

| Thu, 8/8/2019 | DAY 1   | VENUE                    |
|---------------|---|--------------------------|
| 07:45 – 08:45 | <b>Conference Registration</b>  | Auditorium               |
| 09:00 – 09:30 | <b>Opening ceremony</b>   | Auditorium               |
| 09:30 – 09:45 | <b>Token and Photo Session</b>  | Auditorium               |
| 09:45 – 10:00 | <b>Coffee Break</b>   | Auditorium               |
| 10:00 – 11:00 | <b>Keynote Speaker (Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.)</b>   | Auditorium               |
| 11:00 – 12:00 | <b>Plenary Speaker Session 1 :</b>  | Auditorium               |
|               | - Prof. Fuad A. Hamid, Ph.D.<br>- Prof. Dr. Claudia Harsch  | Auditorium<br>FMIPA      |
| 12:10 – 13:30 | <b>Poster/Material Exhibition</b>   | Gd.<br>Pascasarjana      |
| 12:10 – 13:30 | <b>Lunch + Prayer</b>   | Gd.<br>Pascasarjana      |
| 13:30 – 14.30 | <b>Parallel Session 1</b>   | Gd.<br>Pascasarjana      |
| 14:40 – 15:40 | <b>Plenary Speaker Session 2:<br/>Prof Amrin Saragih</b>  | Auditorium               |
| 15:40 – 15:55 | <b>Coffee-Break</b>   | Auditorium               |
| 15:55-16:55   | <b>Panel Discussion</b>   | Auditorium               |
|               | <b>Tips for Publishing in a Scopus-Indexed Journal</b><br>- Willy Renandya<br>- Prof. Utami Widiati (TEFLIN Journal)<br>- Nur Hayati (TEFLIN Journal)<br>- Prof. Didi Sukyadi (IJAL UPI)<br>- Dr. Christine Manara (IJELT Universitas Katolik Atmajaya) |                          |
| 17:05 – 18:05 | <b>Parallel Sessions 2</b>  | Gd.<br>Pascasarjana      |
| 19:00 -20:30  | <b>Gala Dinner (TEFLIN Board, Plenary speakers, Featured Speakers &amp; Committee)</b>  |                          |
| Fri, 8/9/2019 | DAY 2   | VENUE                    |
| 08:00 - 09:00 | <b>Plenary Speaker Session 3:</b>   | Auditorium               |
|               | - Sara Davila (Pedagogy & Improvement, GSE, Pearson)<br>- Prof. Jayakaran Mukundan (UPM)  | Auditorium<br>FMIPA      |
| 09:10 - 10:10 | <b>Featured Speaker Session 1:</b>  |                          |
|               | - Ton Nu Linh Thoai (PhD) RELC<br>- Aslam Khan Bin Samahs Khan (Dr. HC) MELTA   | Auditorium<br>Auditorium |

Jadwal saya mempresentasikan hasil penelitian saya adalah hari kedua, Sabtu, 9 Agustus 2019 pukul 16.45 -17.45 dengan nomor urut 135.

|             |                           |   |  |
|-------------|---------------------------|---|--|
| 16:20-16:35 | <b>Coffee Break</b>       |   | Auditorium   |
| 16:45-17:45 | <b>Parallel Session 4</b> |   | Gd. Pascasarjana   |
|             | 103.                      | Jason Byrne   | Anytime Mall App Engagement: The When of Autonomous EFL Learning   |
|             | 104.                      | Margaretha Dharmayanti Harmanto                             | Autonomous Learning in Studying Accounting Using English: Learner Belief   |
|             | 105.                      | Takanori Omura  | A Study of Self-Esteem of University Students in the Content-Based Program in Japan  |
|             | 106.                      | Robert Pluck  | Possible Ways to Respond to Language Anxiety   |
|             | 107.                      | Amrin Saragih, Anggraini Thesisia Saragih, Nora Ronita Dewi | Learning Discourse Analysis by Applying Metaphorically-Based Materials   |
|             | 108.                      | Parveen Begum   | CLIL for Young English Language Learners in Japan  |
|             | 109.                      | Ruruh Mindari   | Introducing Local Wisdom to the Young Generation through International Language Teaching   |
|             | 110.                      | Gabby Maureen Pricilia                                      | The Using of Local Wisdom based Learning Model on Students' Writing Ability in Institut Pendidikan Tapanuli Selatan                                    |
|             | 111.                      | Mansour Amini   | Task-based Language Teaching in Translation and Interpreting Training  |
|             | 112.                      | Adam Anshori  | Using Role-Play in Teaching Translation  |
|             | 113.                      | Andrew Boon   | Promoting Learner Global Competence in the English Classroom   |
|             | 114.                      | Andriyani Marentek  | Teachers in North Sulawesi Perceptions towards the Use of English as an International Lingua Franca  |
|             | 115.                      | Feny Martina, Valisneria Utami                              | Implementing Flashcard Peer Tutoring to Advance Students' Sustainable Self Esteem (Classroom Action Research in an EFL Young Learner's Speaking Class) |

| Fri, 8/9/2019 | ACTIVITIES              |  | VENUE               |
|---------------|-------------------------|--|---------------------|
|               | Mbangur                 |  |                     |
| 135.          | Noni Agustina           | The Subtitling Strategies Used in Indonesian Film  | Room 17 (174.3.14)  |
| 136.          | Amanaturrohmah          | Is local language allowed in EFL classroom?  |                     |
| 137.          | Andrew Nowlan           | Japanese Student Perceptions on Learning Global English and Culture in ASEAN                                   | Room 18 (174.3.14A) |
| 138.          | Rika Mutiara            | English Department Students' Identities : A Narrative Inquiry Study  |                     |
| 139.          | Ahmad Idris Asmaradhani | Contrastive Investigation of Indonesian and English Phonemes for Designing Materials of Pronunciation Practice | Room 19 (174.3.16)  |
| 140.          | Supeno                  | A Phonological Investigation of How Indonesian Students Mispronounce English Words.                            |                     |



Catatan penting pada sesi pleno

1. Diperlukan pengembangan kebijakan kemahiran guru bahasa Inggris dengan menerapkan inovasi dalam mendukung pendidikan guru dan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kontak bahasa dan globalisasi
2. Model kompetensi interkultural Byram perlu dinilai dengan menggunakan penilaian dinamis yang didasari oleh teori Vygotsky mengenai theory of mind
3. Strategi metakognitif perlu diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dengan mengkaitkan teori taksonomi Blooms
4. Teknolgi dapat meningkatkan kemahiran bahasa kedua namun teknologi juga tidak memberikan dampak terhadap peningkatan kemahiran bahasa. Hal tersebut tergantung dari eksplorasi teknologi apa yang digunakan

Catatan penting dalam sesi paralel

1. Extensive reading dapat dilakukan di kelas membaca dengan meminta mahasiswa membaca diluar kelas dan melakukan beberapa aktivitas seperti membuat mind mapping, mempresentasikannya di dalam kelas
2. Kemampuan berpikir kritis dapat direalisasikan melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa dengan mengacu pada tingkat kemampuan berpikir taksonomi Blooms
3. Kemampuan berpikir kritis merupakan pondasi yang sangat penting
4. Kemampuan berpikir kritis harus diintegrasikan dalam pembelajaran di dalam kelas.

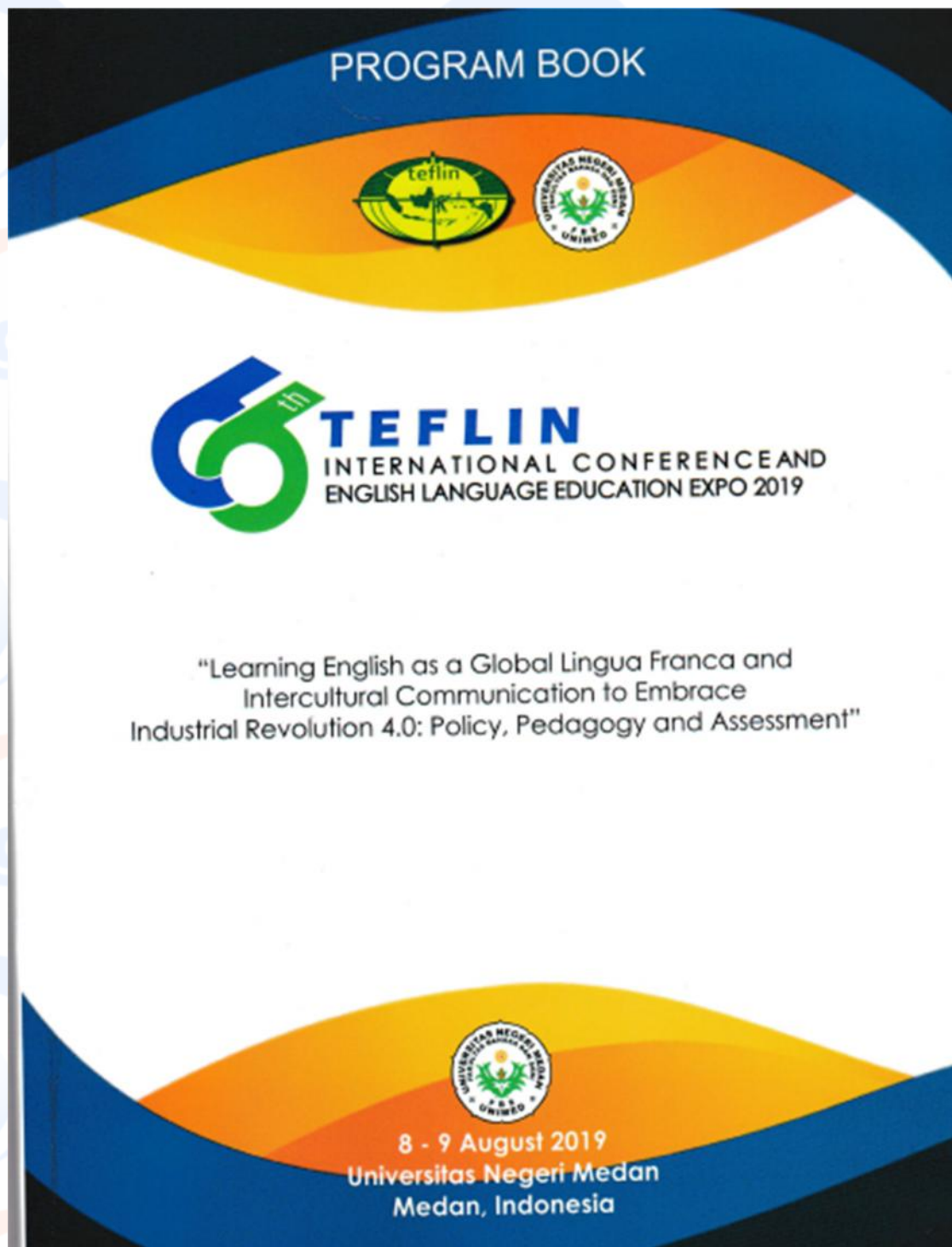
**BAB 3**  
**HASIL KEGIATAN**  
**KONFERENSI INTERNASIONAL TEFLIN 2019**

Dalam konferensi internasional saya memaparkan hasil penelitian saya yang berjudul “ Subtitling strategies in Indonesian film”. Saya diberikan waktu 30 menit yang terdiri dari pemaparan dan tanya jawab dengan peserta. Ruangan saya dihadiri oleh peserta yang tertarik dengan kajian penerjemahan dan linguistik. Setelah saya selesai memaparkan terdapat pertanyaan yang diberikan kepada saya yaitu “Mengapa penerjemahan *Nak liat kau jadi Komandan* menjadi *...and watch you command the Independence Day ceremony?*”. Saya menjelaskan kembali kepada peserta bahwa penelitian yang saya lakukan bukan menerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris namun menganalisis strategi penerjemahan apa yang digunakan dalam film tersebut. Strategi penerjemahan yang digunakan dalam subtitling mengacu pada teori Debalastia yaitu ancient rhetoric.

Lampiran 1. Sertifikat kegiatan



Lampiran 2. Buku Program Konferensi Internasional



### The Subtitling Strategies Used in Indonesian Film

Noni Agustina

Film is one of mass communication media representing the social phenomena. It involves the technology use consisting images, sound, music, dance, theatrical art and fine art. Since 2017, Indonesian film showed in Indonesian cinema must have a subtitling. The translation in the film subtitling form is challenging because it is different from the other translation medium. A subtitler requires an appropriate translation strategy in analyzing the audio-visual translation especially film. Thus, this study aims to explore the subtitling strategies used in Indonesian film. The approach employed is qualitative with content analysis as a research design. The finding provides theoretical and practical contribution. The theoretical contribution enriches the studies on film subtitling strategies used especially Indonesian film. The practical contribution is addressed to the educators, trainers or English Department students how to subtitle a film by employing the appropriate strategies. The detailed finding is discussed further.

**Key words:** Film, audio-visual translation, subtitling, translation strategies.

Lampiran 3. Foto kegiatan



Foto bersama narasumber pleno (Willy Renandya)

Foto kegiatan sesi pembicara pleno



Foto kegiatan sesi pembicara kunci

